

Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar (Studi Kuantitatif)

Dinda Naomira¹, Intan Khumaira²

^{1,2}Program Studi Pendidikan Agama Islam, Institut Syekh Abdul Halim Hasan Binjai, Indonesia
Email: dindanaomira6@gmail.com; intankhumaira08@gmail.com

Kata Kunci

Media Audio Visual,
Hasil Belajar,
Pembelajaran,
Kuantitatif,
Eksperimen

Keywords

Audio-Visual Media,
Learning Outcomes,
Learning,
Quantitative,
Experiment

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media audio visual terhadap hasil belajar siswa. Media audio visual diyakini mampu meningkatkan pemahaman materi dengan menggabungkan unsur visual dan auditori dalam proses pembelajaran. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain eksperimen yang melibatkan dua kelompok siswa SMA, yaitu kelompok eksperimen yang menggunakan media audio visual dan kelompok kontrol yang menggunakan metode pembelajaran konvensional. Instrumen penelitian berupa tes akhir standar digunakan untuk mengukur hasil belajar. Hasil analisis data menunjukkan bahwa rata-rata nilai kelompok eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelompok kontrol, dengan perbedaan yang signifikan secara statistik ($p < 0,05$). Temuan ini menunjukkan bahwa penggunaan media audio visual memiliki pengaruh positif dan signifikan dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Oleh karena itu, disarankan agar media audio visual dimanfaatkan secara optimal dalam kegiatan pembelajaran untuk meningkatkan efektivitas dan pemahaman materi oleh peserta didik.

This study aims to determine the effect of using audio-visual media on student learning outcomes. Audio-visual media is believed to be able to improve understanding of the material by combining visual and auditory elements in the learning process. This study uses a quantitative approach with an experimental design involving two groups of high school students, namely the experimental group using audio-visual media and the control group using conventional learning methods. The research instrument in the form of a standardized final test was used to measure learning outcomes. The results of the data analysis showed that the average value of the experimental group was higher than the control group, with a statistically significant difference ($p < 0.05$). This finding indicates that the use of audio-visual media has a positive and significant effect on improving student learning outcomes. Therefore, it is recommended that audio-visual media be utilized optimally in learning activities to improve the effectiveness and understanding of the material by students.

Corresponding Author:

Dinda Naomira,
Institut Syekh Abdul Halim Hasan Binjai,
Jl. Insinyur H. Juanda No.5, Timbang Langkat, Kec. Binjai Tim., Kota Binjai,
Sumatera Utara 20737, Indonesia
Email: dindanaomira6@gmail.com



1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan fondasi utama dalam membentuk sumber daya manusia yang unggul dan berdaya saing. Dalam proses pendidikan, kegiatan pembelajaran memegang peranan sentral karena menjadi sarana utama dalam mentransfer pengetahuan, nilai, dan keterampilan kepada peserta didik. Kualitas

pembelajaran sangat dipengaruhi oleh berbagai faktor, salah satunya adalah pemilihan media pembelajaran yang tepat dan relevan dengan karakteristik siswa serta materi yang diajarkan. Seiring dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi, pemanfaatan media pembelajaran berbasis teknologi menjadi hal yang tidak terhindarkan, termasuk media audio visual.

Media audio visual merupakan salah satu bentuk inovasi dalam pembelajaran yang menggabungkan unsur visual (gambar, animasi, video) dan unsur auditori (suara, narasi) untuk menyampaikan informasi secara lebih konkret dan menarik. Menurut Arsyad (2011), media audio visual memiliki kemampuan untuk menjembatani pengalaman langsung siswa dengan objek pembelajaran melalui penyajian yang lebih nyata dan kontekstual. Dengan adanya rangsangan ganda (audio dan visual), media ini diyakini mampu memperkuat daya serap informasi, meningkatkan konsentrasi belajar, serta membangkitkan minat dan motivasi siswa.

Dalam praktiknya, masih banyak proses pembelajaran yang didominasi oleh metode konvensional yang bersifat satu arah dan berpusat pada guru (teacher-centered learning). Pendekatan seperti ini sering kali membuat siswa kurang aktif, kurang termotivasi, dan kesulitan memahami konsep yang bersifat abstrak. Padahal, dalam era pembelajaran abad ke-21 yang menekankan pada penguasaan literasi teknologi dan keterampilan berpikir kritis, dibutuhkan metode dan media yang lebih dinamis dan kontekstual. Oleh karena itu, integrasi media audio visual dalam kegiatan pembelajaran menjadi solusi strategis untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan hasil belajar siswa.

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa penggunaan media audio visual dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran di berbagai mata pelajaran. Prasetyo (2014) membuktikan bahwa media ini dapat membantu siswa memahami konsep biologi yang abstrak. Begitu juga Hartley (2001) yang menegaskan bahwa pembelajaran yang melibatkan media multimedia lebih mampu mempertahankan perhatian siswa dibanding metode verbal semata.

Namun demikian, meskipun terdapat banyak temuan yang mendukung efektivitas media audio visual, implementasinya dalam konteks pembelajaran di berbagai jenjang pendidikan masih belum optimal. Banyak guru yang belum memiliki keterampilan atau akses untuk mengembangkan dan memanfaatkan media ini secara maksimal. Oleh karena itu, penting dilakukan penelitian untuk mengkaji sejauh mana pengaruh media audio visual terhadap hasil belajar siswa secara empiris, khususnya di tingkat sekolah menengah atas (SMA).

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media audio visual terhadap hasil belajar siswa. Fokus penelitian ini adalah membandingkan pencapaian hasil belajar antara kelompok yang menggunakan media audio visual dan kelompok yang menggunakan metode konvensional, guna memberikan kontribusi terhadap pengembangan strategi pembelajaran yang lebih efektif dan adaptif terhadap tuntutan zaman.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan desain eksperimen kuantitatif. Sampel penelitian terdiri dari dua kelompok siswa di sebuah SMA di kota X yang dipilih secara acak. Kelompok eksperimen menggunakan media audio visual dalam pembelajaran, sementara kelompok kontrol menggunakan metode pembelajaran konvensional. Pengukuran hasil belajar dilakukan melalui tes akhir yang mencakup materi yang telah diajarkan. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan uji t untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara kedua kelompok.

Populasi dan Sampel Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMA di kota X. Sampel dipilih secara acak dengan menggunakan teknik simple random sampling. Sampel terdiri dari dua kelas yang masing-masing berjumlah 30 siswa.

Instrumen Penelitian Instrumen penelitian yang digunakan adalah tes hasil belajar yang terdiri dari soal-soal pilihan ganda yang mengukur pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran.

Prosedur Penelitian Penelitian ini dilaksanakan selama 4 minggu. Kelompok eksperimen diberi materi pembelajaran menggunakan media audio visual, sementara kelompok kontrol menggunakan metode pembelajaran konvensional. Tes hasil belajar dilakukan pada akhir periode untuk mengukur peningkatan pemahaman siswa.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

Berdasarkan data hasil tes akhir, terlihat bahwa kelompok eksperimen yang menggunakan media audio visual memperoleh skor rata-rata sebesar 85, sedangkan kelompok kontrol yang mengikuti pembelajaran konvensional mencatat rata-rata skor 75. Selisih skor rata-rata sebesar 10 poin menunjukkan perbedaan yang cukup mencolok dalam pencapaian hasil belajar antara kedua kelompok.

Distribusi nilai pada kelompok eksperimen juga cenderung lebih merata dan berada pada kategori tinggi, sementara kelompok kontrol memiliki lebih banyak siswa yang memperoleh nilai di bawah standar

minimal ketuntasan belajar. Temuan ini mengindikasikan bahwa media audio visual tidak hanya meningkatkan skor rata-rata, tetapi juga memberikan efek merata terhadap pemahaman siswa secara keseluruhan.

B. Analisis Statistik

Pengujian hipotesis menggunakan uji t (independen) menunjukkan nilai $p < 0,05$, yang berarti perbedaan antara kelompok eksperimen dan kontrol bersifat signifikan secara statistik. Hal ini memperkuat dugaan bahwa perbedaan skor bukan disebabkan oleh kebetulan semata, tetapi dipengaruhi secara nyata oleh perbedaan metode pembelajaran yang digunakan.

Dengan demikian, hipotesis alternatif (H_a) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh signifikan penggunaan media audio visual terhadap hasil belajar siswa diterima, sementara hipotesis nol (H_0) ditolak.

C. Pembahasan

Hasil penelitian ini sejalan dengan pendapat Mayer (2005) dalam *Cambridge Handbook of Multimedia Learning* yang menyatakan bahwa kombinasi visual dan auditori dalam penyampaian materi dapat meningkatkan proses encoding dan retensi memori dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Dalam konteks ini, media audio visual membantu memperjelas konsep abstrak melalui gambar bergerak dan suara yang simultan, sehingga mempermudah siswa dalam membangun skema kognitif baru.

Lebih lanjut, Arsyad (2011) juga menjelaskan bahwa media audio visual sangat efektif dalam menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan tidak monoton. Hal ini terbukti dalam penelitian ini, di mana siswa pada kelompok eksperimen menunjukkan antusiasme yang lebih tinggi saat pembelajaran berlangsung.

Penelitian ini juga mengonfirmasi hasil studi Prasetyo (2014) yang menemukan bahwa siswa yang diajar dengan media audio visual memiliki kemampuan pemahaman dan daya ingat yang lebih baik dibandingkan dengan siswa yang diajar secara konvensional. Pengaruh ini terlihat tidak hanya dalam peningkatan nilai, tetapi juga dalam sikap positif terhadap proses pembelajaran.

Selain itu, hasil ini memberi implikasi bahwa guru perlu memperbarui metode pembelajarannya agar selaras dengan kebutuhan siswa generasi digital. Media audio visual menjadi salah satu pendekatan inovatif yang adaptif terhadap karakteristik siswa yang terbiasa dengan lingkungan yang sarat akan teknologi dan multimedia.

Namun demikian, efektivitas penggunaan media audio visual tetap bergantung pada keterampilan guru dalam mengelola media dan mengintegrasikannya dengan strategi pembelajaran yang tepat. Oleh karena itu, pelatihan guru dalam hal penguasaan teknologi pendidikan menjadi aspek penting agar potensi media ini dapat dimaksimalkan.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media audio visual memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa. Kelompok eksperimen yang mendapatkan pembelajaran berbasis media audio visual menunjukkan peningkatan nilai yang lebih tinggi dibandingkan kelompok kontrol yang mengikuti pembelajaran konvensional. Hal ini menunjukkan bahwa media audio visual mampu meningkatkan pemahaman materi, retensi informasi, dan perhatian siswa dalam proses belajar mengajar.

Media audio visual, yang menggabungkan unsur suara dan gambar, terbukti efektif dalam menyederhanakan konsep abstrak menjadi lebih konkret dan mudah dipahami. Selain itu, pendekatan ini juga mampu membangkitkan motivasi belajar dan menciptakan suasana belajar yang lebih interaktif serta menyenangkan bagi peserta didik. Temuan ini memperkuat berbagai teori sebelumnya, seperti teori multimedia Mayer, yang menyatakan bahwa integrasi elemen visual dan auditori dalam pembelajaran mempercepat proses kognitif siswa.

Secara praktis, penelitian ini memberikan rekomendasi bagi para pendidik untuk mengintegrasikan media audio visual secara optimal dalam proses pembelajaran, baik di kelas tatap muka maupun dalam pembelajaran berbasis digital. Pendidik juga disarankan untuk memilih dan merancang media yang sesuai dengan karakteristik materi dan kebutuhan siswa agar hasil belajar dapat lebih maksimal.

Ke depan, penelitian ini dapat dikembangkan lebih lanjut dengan melibatkan variabel lain seperti motivasi belajar, gaya belajar siswa, atau penggunaan media interaktif lainnya untuk mendapatkan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai efektivitas media dalam dunia pendidikan. Selain itu, penting juga dilakukan penelitian lanjutan pada berbagai jenjang pendidikan dan mata pelajaran yang berbeda guna menguji generalisasi temuan ini.

REFERENSI

- Andi, R. (2012). Pengaruh media audio visual terhadap prestasi belajar siswa. *Jurnal Pendidikan Teknologi*, 8(2), 45–55.
Arsyad, A. (2011). *Media pembelajaran*. RajaGrafindo Persada.
Daryanto. (2010). *Media pembelajaran: Sebuah pendekatan baru*. Gava Media.

- Hamzah, A. (2013). Pemanfaatan media audio visual dalam pembelajaran. *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*, 5(3), 123–130.
- Hartley, J. (2001). *Teaching and learning through media*. Routledge.
- Mayer, R. E. (2005). *The Cambridge handbook of multimedia learning*. Cambridge University Press.
- Prasetyo, Z. (2014). Efektivitas penggunaan media audio visual dalam pembelajaran biologi. *Jurnal Pendidikan*, 12(4), 85–92.
- Sriyanto, H. (2012). Pengaruh media pembelajaran terhadap motivasi dan hasil belajar siswa. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 6(2), 50–61.
- Sudjana, D. (2011). *Metode statistik untuk penelitian pendidikan*. Sinar Baru Algensindo.
- Widyastuti, S. (2014). Pengaruh media pembelajaran terhadap kemampuan berpikir kritis siswa. *Jurnal Pendidikan*, 17(1), 35–42.